

## MANAJEMEN MEDIA DIGITAL SEBAGAI INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Bestian Lombu

Magister Manajemen Pendidikan

Bestianlombu\_27@yahoo.co.id

**Absatrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) manajemen media digital ditinjau dari: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi; (2) mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen media digital di SMP sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan analisis dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, menampilkan data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini : (1) manajemen media digital di SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta ditinjau dari (a) perencanaan sudah dilakukan dengan baik seperti penyediaan sarana prasarana, alat-alat digital dan pembinaan wawasan digital bagi tenaga pendidik dan kependidikan; (b) pengorganisasian media digital yang tersusun dengan sistematis dimana adanya koordinasi dan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan staff sekolah; (c) pelaksanaan sudah dilakukan dengan baik (d) pengawasan dilakukan oleh seluruh komponen sekolah. (2) faktor-faktor pendukung meliputi; SDM yang berkualitas, sarana prasarana, alat-alat digital, memiliki kerjasama dengan ahli digital, orang tua, respon siswa, faktor penghambat ada beberapa guru dan orang tua belum menguasai digital (3) hasil dari penerapan manajemen media digital memberikan inovasi bagi sekolah secara khusus dalam pengembangan inovasi media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru maupun kualitas belajar siswa.

**Kata kunci:** Manajemen, Media, Inovasi.

**Abstract:** *The purpose of this research was to determine the (1) digital media management reviewed from: planning, organizing, implementation, supervision and evaluation; (2) supporting and inhibiting factors of digital media management in junior high schools as innovative media for learning in schools. This research is a qualitative research whose data collection techniques include interviews, observation and documentation analysis. Data analysis techniques using qualitative descriptive analysis include data collection, data reduction, data display, and data verification. The results of this study: (1) digital media management at the Kalam Kudus Yogyakarta Christian Middle School in terms of (a) planning has been done well such as the provision of infrastructure, digital tools and the development of digital insights for educators and education staff; (b) the systematic organization of digital media in which there is coordination and cooperation between the school principal, teachers and school staff; (c) implementation has been carried out well (d) supervision is carried out by all school components. (2) supporting factors*

*include; Quality human resources, infrastructure, digital tools, collaboration with digital experts, parents, student responses, inhibiting factors, there are some teachers and parents who have not mastered digital (3) the results of applying digital media management provide innovations for schools specifically in the development of instructional media innovation, so as to improve the quality of teacher teaching and the quality of student learning.*

**Keywords:** *Management, Media, Innovation.*

## **Pendahuluan**

Pada era revolusi industri 4.0 atau era digital, hampir seluruh kegiatan manusia dipengaruhi oleh digital. Era digital atau era informasi sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruhan dunia dan menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Era digital selalu berhubungan dengan teknologi. Informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga sangat berkembang dengan pesat, mempengaruhi berbagai kehidupan dan memberikan perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat pula diantaranya dengan adanya pembelajaran digital (digital learning). Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan dapat menjangkau lapisan masyarakat. Pendidikan tidak adipti dan alergi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut namun sebaliknya menjadi subjek atau pelopor dalam pengembangannya. Orang-orang yang berkepentingan dengan pendidikan dituntut memiliki kemampuan memahami teknologi sesuai dengan kebutuhannya atau melek dengan teknologi juga yang disebut memiliki literasi teknologi, karena akan berperan dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang ada beberapa kecenderungan antara lain sistem pembelajaran yang semakin berkembang dengan adanya kemudahan untuk menyelenggarakan pendidikan.

Dengan demikian kehadiran digital membawa dampak besar bagi pendidikan. oleh karena itu secara khusus bagi sekolah diharapkan akan semakin berkembang dengan IPTEK dan mampu mengelola IPTEK sebagai inovasi media pembelajaran, Sehingga sekolah terus membenahi diri dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai perkembangan di era digital lebih khusus dalam pengembangan inovasi media pembelajaran.

Inovasi adalah ide atau praktek atau benda yang dianggap baru oleh seorang atau unit yang menggunakannya (sa'ud 2010). Sementara Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat membantu menjabarkan pesan atau informasi dari guru kesiswa yang bertujuan mempermudah proses pembelajaran. Dan dengan dimanfaatkan media pembelajaran saat KBM, diharapkan pikiran dan perasaan, perhatian dan minat siswa dapat menerima dan memahami informasi (materi) dari guru dengan baik. media pembelajaran berbasis digital adalah media pembelajaran website, pendidikan situs belajar online, media berbasis software, dan media belajar berbasis aplikasi android seperti teks, video dan musik.

Menurut Gerry (2010) manajemen adalah Suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian untuk

menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya. Dari defenisi diatas didapat fungsi manajemen meliputi bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Yang diterapkan di SMP Kristen kalam Kudus Yogyakarta.

Kemendikbud mendorong terus pengembangan digitalisasi sekolah, agar para peserta didik dan pendidik mengikuti perkembangan zaman melalui teknologi dan dapat mengembangkan sistem sekolah yang lebih efektif dan efesien.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang pelaksanaan manajemen digital dalam upaya pengembangan inovasi media pembelajaran di sekolah SMP Kristen Kalam Kudus, menarik untuk diteliti karena Prestasi yang diraih oleh sekolah Kristen kalam kudus. Selain itu untuk meningkatkan manajemen digitalisasi sekolah.

## **Metode Penelitian**

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dari pada angka. Penelitian kualitatif ini dipilih untuk mendeskripsikan manajemen media digital dalam upaya pengembangan inovasi media pembelajaran di SMP Kristen Kalam kudus Yogyakarta. Metode ini juga disebut metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitiannya lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (sugiyono 2012).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan agustus 2019 hingga pertengah bulan September 2019, penelitian dimulai dari pengumpulan data sampai pada penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Kalam kudus Yogyakarta. Peneliti memilih dibidang manajemen media digital sekolah saja.

### Target/Subjek Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan analisis dokumen. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono 2012). Objek observasi dalam penelitian manjemen media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah adalah koordinator keahlian, guru kompetensi keahlian, aktivitas manajemen media digital objek berupa dokumen seminar, dokumen prestasi belajar siswa, situasi dan kondisi saat penelitian berlangsung dengan pedoman obsevasi.

### Prosedur

Pada kegiatan penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kordinator media digital, guru dan siswa

yang berkaitan dengan manajemen media digital dalam upaya inovasi media pembelajaran.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Objek observasi dalam penelitian manajemen media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah adalah koordinator keahlian, guru kompetensi keahlian, aktivitas manajemen media digital objek berupa dokumen seminar, dokumen prestasi belajar siswa, situasi dan kondisi saat penelitian berlangsung dengan pedoman observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Pada penelitian ini analisis data dimulai sejak pengumpulan data, data yang terbentuk susunan kata atau kalimat dari hasil wawancara maupun catatan lapangan dan observasi diolah menjadi kalimat-kalimat yang memiliki makna dan dianalisis secara kualitatif.

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta, mengenai manajemen media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi didapat hasil sebagai berikut.

Perencanaan dalam manajemen media digital di SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta

Secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh (early suand, 2001:2). Seels dan Glasgow (2006:36) mengemukakan bahwa media digital adalah sistem media penyampaian yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif. Oleh karena itu perencanaan dalam manajemen media digital di sekolah Kristen Kalam Kudus Yogyakarta diawali dengan membuat program perencanaan kerja yang disesuaikan dari visi dan misi sekolah. Perencanaan ini sangat penting agar visi sekolah dapat dicapai secara terencana dan sistematis. Proses perencanaan ini dilakukan dengan menganalisis hasil pelaksanaan dan evaluasi menggunakan analisis kondisi dan potensi di SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta. Analisis potensi yang ada di sekolah ini adalah;

1. Sarana prasarana media digital

Media pembelajaran erat hubungannya dengan sarana prasarana yang digunakan, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sarana prasarana diperlukan sebagai alat untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana berkenaan dengan tempat yang digunakan sebagai tempat media digital sekolah Kristen Kalam Kudus Yogyakarta.

2. Alat media digital

Kebutuhan akan perangkat yang digunakan sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. media digital erat kaitannya,

---

dengan teknologi yang dipakai dalam proses belajar mengajar seperti LCD, Layar Proyektor, Laptop, HP alat untuk mengakses web atau situs internet serta aplikasi android. Penujang media digital telah tersedia sebagai perangkat media pembelajaran disekolah Kristen kalam Kudus Yogyakarta.

### 3. Anggaran

dalam mengelola media digital tentunya membutuhkan dana untuk menunjang kebutuhan persediaan media digital sebagai media pembelajaran dan juga dana yang diperlukan dalam seminar digital untuk melatih guru dan karyawan yang ada di sekolah Kristen kalam kudus Yogyakarta.

Dengan perencanaan yang baik, hasil lebih optimal untuk meningkatkan pembelajaran. Perencanaan ini dapat dilihat dari kesiapan sarana prasarana yang ada pada sekolah, alat-alat yang menunjang media digital, serta anggaran yang disiapkan untuk pemenuhan alat digital dan juga pembinaan edukasi digital bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Dilihat dari hasil penelitian sekolah Kristen kalam kudus Yogyakarta mempunyai sarana prasarana yang lengkap sesuai fungsinya. Dan dari hasil dokumentasi alat digital cukup memadai dan mendukung sistem media digital dalam proses pembelajaran.

**Pengorganisasian (organizing) Media digital di Sekolah Kristen Kalam Kudus Yogyakarta.**

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai satu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (siagian 2008:95). Perencanaan pengelompokan program kerja yang baik tentunya akan lebih maksimal dengan adanya susunan pengorganisasian program media digital SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta sudah tersusun dengan sistematis dan koordinasi dan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan staff sekolah. Kepala sekolah mengkoordinasikan guru, staff dalam pemakaian media digital disekolah sebagai inovasi pembelajaran. Untuk tugas dan tanggungjawab didukung dengan uraian tugas dan wewenang masing-masing anggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian media digital di Sekolah Kristen Kalam Kudus Yogyakarta sudah terlaksana dengan baik.

**Pelaksanaan (actuating) Media digital SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta**

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting, karena tanpa pelaksanaan terhadap apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan tidak akan pernah jadi kenyataan (Salirawati 2009). Pelaksanaan media digital sebagai inovasi media pembelajaran SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta dilakukan pertaman melatih guru bagaimana menggunakan media digital didalam pembelajaran, kemudian bagaimana menggunakan situs internet, web, video, rekaman suara, musik, dan juga aplikasi-aplikasi android untuk mendukung dan terus memperkaya proses pembelajaran. Sementara untuk siswa, diminta untuk menggunakan atau memanfaatkan laptop, gadget mereka, untuk mengakses pembelajaran lewat web dan situs internet, video, aplikasi-aplikasi android yang memuat pembelajaran berkaitan materi pelajaran di sekolah.

**Pengawasan (controlling) Media Digital di SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta**

Pengawasan dimaksud untuk memantau sejauh mana kegiatan berjalan. Istilah pengawasan (Controlling) sering juga disebut pengendalian yang merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bahawan dapat diarahkan kejalan yang benar dengan maksud tercapainya tujuan yang sudah digariskan semula (Manullang 2012).

Pengawasan media digital di SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta dilakukan oleh kepala sekolah dan guru, staff dan orang tua siswa, untuk memastikan penggunaan media digital tetap pada sasaran yang diharapkan yakni untuk menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan mutu siswa.

Evaluasi Media digital sebagai inovasi pembelajaran di Sekolah Kristen Kalam Kudus Yogyakarta.

Evaluasi adalah seluruh upaya pengamatan dan pelaksanaan kegiatan operasional guna untuk menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi media digital di sekolah Kristen Kalam Kudus Yogyakarta dilakukan dengan menganalisis pengaruh penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Sehingga dari evaluasi tersebut bisa digunakan untuk perencanaan program kedepannya.

Dari hasil penelitian dan studi lapangan dapat disimpulkan bahwa evaluasi program pemakaian media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah melibatkan semua pihak sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, staff, dan orang tua. Evaluasi diperlukan untuk membuat perencanaan selanjutnya. Sehingga dengan adanya evaluasi yang merupakan kelanjutan akan menjadi lebih baik, demikian pula dengan pelaksanaannya. Kemudian diperkuat dengan bahwa keberhasilan sekolah jumlah kegiatan dan pengalaman belajar yang dimiliki oleh siswa dibawah naungan atau arahan sekolah. Tetapi pada media digital di sekolah ini, perlu adanya evaluasi kebijakan untuk mendapatkan dan memperoleh target seberapa jauh kebijakan membuahkan hasil yaitu dengan membandingkan dengan hasil yang diperoleh dengan tujuan atau target kebijakan yang ditentukan (Nurhardjado 2008).

Factor pendukung dan penghambat media digital sebagai Inovai Media pembelajaran di Sekolah adalah

Beberapa factor pendukung media digital sebagai inovasi pembelajaran di sekolah Kristen Kalam Kudus Yogyakarta sebagai berikut;

1. Pemahaman media digital dari semua pihak  
Program ini dipahami oleh setiap elemen mulai dari yayasan, kepala sekolah, guru, staff, orangtua dan siswa, sehingga kegiatan atau program ini dapat berjalan dengan lancar oleh karena semua pihak memiliki konsep yang sama dalam menjalankan program penggunaan media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah.
2. Sarana prasarana yang memadai  
Sarana prasarana yang memadai dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara khusus dalam penggunaan media digital sebagai inovasi media pembelajaran, sehingga kegiatan atau program ini dapat berjalan dengan lancar.
3. SDM yang berkualitas



Penggunaan media digital dalam pengembangan media pembelajaran tidak terlepas dari SDM yang berkualitas dan memiliki kemampuan dalam mengolah digital sebagai inovasi media pembelajaran.

4. Memiliki kerjasama dengan ahli digital  
Sekolah mendatangkan para ahli dibidangnya untuk melakukan pembinaan di sekolah, sehingga kepala sekolah, guru, dan staff tetap menuntut diri untuk mengikuti perkembangan ilmu digital.
5. Orangtua  
Orangtua juga berperan memantau dan mengawasi anak-anak mereka dalam penggunaan media digital serta membantu mereka dalam menggunakannya guna kepentingan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
6. Respon siswa  
Siswa SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta sangat antusias dengan adanya media digital sebagai media dalam pembelajaran di sekolah.

Factor penghambat media digital sebagai inovasi pembelajaran di sekolah Kristen Kalam Kudus Yogyakarta.

Dari hasil penelitian factor yang muncul dalam pengelolaan media digital dalam media pembelajaran di sekolah Kristen kalam Kudus Yogyakarta adalah dari segi pelaksanaan, sebagian SDM belum mahir dalam menguasai media digital. Dengan demikian sekolah terus melakukan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah. Perlu pengawasan dari guru dan orang tua dalam menggunakan gadget untuk hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran di sekolah.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Manajemen media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah Kristen Kalam Kudus Yogyakarta;
  - a. Perencanaan (Planning) program Media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah sudah berjalan dengan baik, mulai dari rancangan sejak awal, perencanaan waktu kegiatan, penyediaan alat serta pelatihan bagi guru dalam menggunakan media digital. Dengan perencanaan yang baik ini, kegiatan pembelajaran di kelas memiliki inovasi dalam pengembangan media pembelajaran di sekolah, kemudian pelatihan terus dilakukan supaya guru tetap mengikuti perubahan dan perkembangan-perkembangan digital. Sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru maupun kualitas belajar siswa SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta
  - b. Pengorganisasian (organizing) program media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah Kristen kalam kudus sudah terorganisir dengan baik mulai dari kepala sekolah sebagai penanggungjawab dan mengkoordinir kegiatan serta guru sebagai pelaksanaan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas mengajar guru maupun kualitas siswa SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta.

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

- c. Pelaksanaan (actuating) media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah Kristen kalam kudus Yogyakarta sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dalam proses pemenuhan kebutuhan. Sehingga hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas mengajar guru maupun kualitas siswa SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta.
  - d. Pengawasan (contolling) media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah Kristen kalam kudus Yogyakarta. Dilakukan oleh satuan pendidikan yang memantau pelaksanaan manajemen, pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah sesuai bidangnya, untuk meninjau program kerja yang sudah dilaksanakan. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas mengajar guru maupun kualitas siswa SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta
  - e. Evaluasi media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah Kristen kalam kudus Yogyakarta telah dilakukan dengan melibatkan semua pihak pengelola pembelajaran mulai dari kepala sekolah, guru maupun karyawan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program dan untuk perencanaan program selanjutnya sehingga membantu meningkatkan kualitas mengajar guru maupun kualitas siswa SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta .
2. Faktor pendukung dan penghambat media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah Kristen kalam kudus Yogyakarta
    - a. Faktor-faktor pendukung yang ditemui dalam manajemen media digital sebagai inovasi media pembelajaran di sekolah Kristen kalam kudus Yogyakarta yaitu sarana prasarana, alat-alat dan beberapa guru kompeten dibidangnya untuk menggunakan media digital dalam pembelajaran sehingga tenaga SDM yang ada dapat mempengaruhi SDM yang lain untuk terus berbenah dan menuntut diri menguasai media digital sebagai inovasi media pembelajaran.
    - b. Factor-faktor penghambat yaitu sebagian guru belum mahir dalam menggunakan media digital dalam proses pembelajaran kemudian banyak diantara orangtua masih belum bisa menguasai digital sehingga orangtua siswa tidak bisa mendampingi anaknya untuk menggunakan media digital secara khusus dalam mencari materi-materi pelajaran di sekolah.

## Daftar Pustaka

- Bedjo, S. 2018. *Pengelolaan sekolah permasalahan dan solusi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harna S. Cecep Dermawan., 2018. Pendidikan literasi digital di kalangan usia muda di kota bandung. *Jurnal Pedagogia*. volume 16. No. 2 halaman 146-156
- Imam, G. Djum Djum N.B. 2017. *Manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Juliana, K., Siti B., 2016. Literasi media digital mahasiswa universitas muhammadiyah bengkulu. *Jurnal komunikator*. Volume 8 nomor 2. Halaman 51-66.
- Mulyasa, H.E. 2017. *Uji kompetensi dan penilaian kinerja guru*. Bndung: PT Remaja Rosdakarya.
- 
-



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

- Manullan, 2012. *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Munir, 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, S. Istiyanto S. B. 2019. Model literasi media social bagi mahasiswa. *Jurnal Aspikom*. Volume 3. Nomor 6. Halama 1076-1092.
- Nanang Fattah, 2014. *Analisis kebijakan pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkinan, 2017 Dampak media online terhadap perkembangan media konvensional. *Jurnal politikom indonesiana*, Vol 2 No 2. Halaman 28-30.
- Otong, S. DJ. 2018. *Pedoman penulisan skripsi tesis disertasi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiono, 2013. *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Asep J. 2014. *Cara cepat belajar menulis karya ilmiah*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Sa'ud, U.S. 2010. *Inovasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, Gorge dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tonna, B., Sri P., Reza P. 2018. Literasi media digital pada penggunaan gadget (studi Deskriptif pengguna gadget pada siswa SMK broadcasting bina vreative medan yang berdampak pada pergesaran nilai kearifan local). *Jurnal simbolika*. Volume 4. Nomor 2. Halaman 173-187.